

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara hukum yang berlandaskan Pancasila serta UUD 1945, dengan tujuan untuk mewujudkan tatanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang mempunyai kesejahteraan, keadilan, keamanan, tenteram, tertib serta memberikan jaminan dalam kedudukan hukum yang merata bagi warga masyarakat. Dengan adanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebuah pemerintahan daerah memiliki kemampuan untuk memenuhi kepentingan pemerintah dan pembangunan daerah. Yang menjadi penerimaan utama pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah pajak restoran serta pajak hotel, dari keduanya merupakan contoh atas penerimaan utama pemerintah daerah yang dapat membuat pemasukan bagi daerah bertambah bagi (PAD)

Agar terwujudnya hal-hal tersebut, pemda harus bisa memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk pembiayaan pembangunan di daerahnya sendiri, berdasarkan UU No 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah terbagi atas : (1) hasil atas pengelolaan kekayaan daerah serta hasil perusahaan yang dimiliki daerah (2) Hasil retribusi daerah, (3), Hasil pajak daerah dan (4) Pendapatan asli daerah yang lainnya. Pada era terjadinya penyerahan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, semakin meningkatnya pemasukan asli daerah semakin baik pemerintah daerah agar melakukan pembiayaan daerahnya secara mandiri, tidak tergantung kepada pemerintah pusat. Salah satu pemasukan utama bagi daerah ialah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki sifat bebas serta bisa digunakan oleh setiap daerahnya guna mengadakan kegiatan pembangunan dan pemerintahan daerah, namun, pada faktanya ke-ikutsertaan dari pendapatan asli daerah bagi belanja daerah dan pemasukan relatif kecil. Sejauh ini, pemasukan dari setiap daerah masih bergantung dari pemerintah pusat yang mana nilai jumlah bantuannya besar. Maka dari itu perlunya kemandirian bagi setiap daerah untuk

pembangunan dan pembiayaan daerah tanpa harus ketergantungan dengan pemerintah pusat dengan cara memaksimalkan pendapatan asli daerahnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu pemasukan pajak daerah yang dilakukan dengan cara memungut langsung kepada masyarakat tanpa adanya imbalan, sesuai dalam Undang-Undang No.34 Tahun 2000 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 mengenai retribusi dan pajak daerah yang menyatakan bahwasannya pajak daerah menjadi iuran bagi masyarakat yang sifatnya wajib serta dilakukan oleh badan ataupun individu bagi daerah tanpa adanya imbalan yang langsung serta seimbang, kemudian memiliki sifat yang memaksa karena sudah sesuai dengan Undang-Undang yang ada, pajak daerah ini didapat dari hasil mengelola potensi daerah guna meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Banyak pemerintah daerah di Indonesia salah satunya pemerintahan daerah di kabupaten purworejo, kabupaten purworejo ialah daerah yang mendapat hak atas penyerahan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, yang diperuntukan untuk mengatur daerahnya sendiri. pada kabupaten ini, pemerintah pusat berharap dapat melakukan pengelolaan serta meningkatkan sumber daya yang terdapat di daerah tersebut untuk kesejahteraan masyarakat. Bergantinya era pada sekarang ini membuat Kabupaten Purworejo semakin mandiri dan maju dalam pembangunan daerahnya dikarenakan pengelolaan sumber daya yang makin baik, hal ini dapat membuat pemasukan terhadap pendapatan asli daerah meningkat.

Purworejo adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang harus terus melakukan peningkatan pada bagian pendanaan guna pembangunan yang merata. Kabupaten Purworejo sampai saat ini terus melakukan peningkatan pemasukan pendapatan asli daerahnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Purworejo Tahun 2017-2020”

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian kali ini titik utama penelitiannya ialah Penerimaan Pajak Restoran dan Pajak Hotel bagi pendapatan asli daerah tahun 2017 sampai 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu :

1. Bagaimana efektivitas pemungutan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Purworejo.
2. Berapa kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Purworejo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa tingkat efektivitas penerimaan hotel dan pajak restoran di Pemerintahan Daerah Kabupaten Purworejo pada periode 2017-2020.
2. Untuk Menganalisa tingginya kontribusi penerimaan pajak restoran dan hotel kepada pemasukan asli daerah di Pemerintahan Daerah Kabupaten Purworejo pada periode 2017-2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
Untuk hasil yang diperoleh dari penelitian yang ada, peneliti mengharapkan bisa memberikan tambahan maupun pandangan pada sektor pajak terlebih untuk bagian yang mempunyai ketertarikan dan keperluan didalam pajak.
2. Manfaat bagi Pihak Penulis
 - a) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

b) Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kegiatan belajar kuliah yang bisa bermanfaat serta dapat dipakai dalam keseharian atau kegiatan bermasyarakat.

3. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Hasil atas penelitian ini, peneliti berharap bisa dijadikan sebuah penilaian, saran ataupun perbandingan kepada pemerintah daerah Kabupaten Purworejo agar dapat menjalankan evaluasi guna meningkatkan ketertiban para wajib pajak di Kabupaten Purworejo. Terutama wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran.

